

PT IKI KARUNIA INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
PT IKI KARUNIA INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Joen Sianto Chandra |
| Alamat kantor/Office address | : | Graha Anabatic, Lt. 11 Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Kelapa Dua, Tangerang |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Cluster Castilla Blok B.5/16, RT 003, RW 010
Kel. Rawamekar Jaya, Kec. Serpong
Kota Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 55687359 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
|
 | | |
| 2. Nama/Name | : | Wira Nugraha |
| Alamat kantor/Office address | : | Graha Anabatic, Lt. 11 Jl. Scientia Boulevard Kav. U2
Summarecon Serpong, Kelapa Dua, Tangerang |
| Alamat domisili/Domicile address | : | Gading Tutuka 1 Blok K1 No.2, RT 008, RW 013
Kel. Cingcin, Kec. Soreang, Kab. Bandung |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 55687359 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia ("Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;
- b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

This statement has been made truthfully.

Tangerang, 26 April 2023/Tangerang, April 26, 2023

PT IKI Karunia Indonesia



Joen Sianto Chandra
Presiden Direktur/President Director

Wira Nugraha
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00642/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT IKI KARUNIA INDONESIA**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00642/2.1051/AU.1/06/0929-3/1/IV/2023

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT IKI KARUNIA INDONESIA**Opinion**

We have audited the financial statements of PT IKI Karunia Indonesia (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mencatat rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.104.720.367 dan total rugi komprehensif sebesar Rp4.943.769.813, sehingga menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp12.899.212.113, serta arus kas operasional negatif sebesar Rp3.838.289.929 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi - kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk menerapkan secara retrospektif persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" sehubungan atas dampak IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 2

Material uncertainty related to going concern

As disclosed in Note 19 to the accompanying financial statements, the Company incurred operating loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp6,104,720,367 and total comprehensive loss amounting to Rp4,943,769,813, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp12,899,212,113, and negative operating cashflow amounting to Rp3,838,289,929 as at December 31, 2022. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 20 to the accompanying financial statements, the corresponding figures for prior period have been restated to retrospectively apply the requirement of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" in relation to the impact of the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Our opinion is not modified in respect of this matter.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Page 3

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with standards on auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Halaman 4

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan standar audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 4

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with standards on auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 5**Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929
26 April 2023/April 26, 2023



00642

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan kembali, Catatan 20/
As restated, Note 20)

		31 Desember/December 31		1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	2022	2021		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,18	17.365.638.012	1.960.988.894	10.554.216.029	Cash and banks
Piutang usaha	18				Trade receivables
Pihak ketiga	5	4.661.073	1.895.000	1.895.000	Third parties
Pihak berelasi	6a	10.770.000	140.203.098	196.003.098	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18	184.375.336	248.433.330	111.543.513	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka		200.655.012	208.093.342	3.549.450	Prepaid expenses
Uang muka	7	52.762.363	11.800.000	290.102.260	Advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	11a	-	5.270.965	172.474.083	Prepaid value added taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,18	-	22.993.211.429	-	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		17.818.861.796	25.569.896.058	11.329.783.433	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	6b,18	675.641.126	409.826.933	16.505.822.996	Due from related parties
Aset tetap - neto	9,16	139.341.144	133.824.690	167.797.085	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	10,16	104.166.667	229.166.667	354.166.667	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	11d	167.029.280	5.611.980	-	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		1.086.178.217	778.430.270	17.027.786.748	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		18.905.040.013	26.348.326.328	28.357.570.181	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan kembali, Catatan 20/
As restated, Note 20)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31 2022	2021	1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - Pihak ketiga	18	68.188.794	14.026.407	1.998.250	Other payables - third parties
Beban akrual	18	158.213.358	98.414.192	30.000.000	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	-	1.529.042.320	Advance payment from customer
Utang pajak	11b	56.947.238	1.001.954	250.000	Tax payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		283.349.390	113.442.553	1.561.290.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	6c,18	761.678.736	4.164.817.075	2.846.848.390	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12	759.224.000	25.509.000	-	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.520.902.736	4.190.326.075	2.846.848.390	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.804.252.126	4.303.768.628	4.408.138.960	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO					EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham					Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 30.000 saham					Authorized capital - 30,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000 saham	13	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid capital - 30,000 shares
Defisit		(12.899.212.113)	(7.955.442.300)	(6.050.568.779)	deficits
TOTAL EKUITAS - NETO		17.100.787.887	22.044.557.700	23.949.431.221	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		18.905.040.013	26.348.326.328	28.357.570.181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ as restated (Catatan 20/ Note 20)	
PENDAPATAN	14	1.215.050.996	388.221.798	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15	285.176.567	30.403.777	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		929.874.429	357.818.021	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	9,	73.784.538	116.632.227	Selling
Umum dan administrasi	10,12,16	6.960.810.258	2.489.394.095	General and administrative
Total Beban Usaha		7.034.594.796	2.606.026.322	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(6.104.720.367)	(2.248.208.301)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga - neto		616.583.275	472.437.404	Interest income - net
Pemulihan (penyisihan) atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		6.788.571	(6.788.571)	Recovery (allowance) for expected credit losses of restricted time deposits
Beban administrasi bank		(19.550.744)	(127.926.033)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	(19.154.136)	-	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - neto		347.745.288	-	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto		932.412.254	337.722.800	Other Income - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(5.172.308.113)	(1.910.485.501)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	11c	176.183.920	5.611.980	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(4.996.124.193)	(1.904.873.521)	NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 Disajikan kembali/ as restated (Catatan 20/ Note 20)	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	67.121.000	-	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	11d	(14.766.620)	-	Related tax effect
Total Penghasilan Komprehensif Lain		52.354.380	-	Total Other Comprehensive Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(4.943.769.813)	(1.904.873.521)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Defisit/ Deficits</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo, 31 Desember 2020		30.000.000.000	(6.050.568.779)	23.949.431.221	Balance as at December 31, 2020
Efek penyajian kembali		-	18.287.880	18.287.880	Restatement effect
Rugi netto tahun berjalan		-	(1.923.161.401)	(1.923.161.401)	Net loss for the year
Saldo, 31 Desember 2021 - (sesudah disajikan kembali)		30.000.000.000	(7.955.442.300)	22.044.557.700	Balance as at December 31, 2021 - (after restatement)
Rugi netto tahun berjalan		-	(4.996.124.193)	(4.996.124.193)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12	-	67.121.000	67.121.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	11d	-	(14.766.620)	(14.766.620)	Related tax effect
Saldo, 31 Desember 2022		30.000.000.000	(12.899.212.113)	17.100.787.887	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			2021 Disajikan kembali/ as restated (Catatan 20/ Note 20)	
	Catatan/ Notes	2022		
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.341.718.021	444.021.798	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Karyawan		(4.715.997.312)	(609.139.802)	Employees
pemasok		(285.176.567)	(30.403.777)	Suppliers
Pembayaran untuk				
(penerimaan dari):				Payment for (receipt from):
Pajak penghasilan		55.467.192	167.955.072	Income tax
Pendapatan bunga		620.582.027	472.437.404	Interest income
Kegiatan usaha lainnya		(854.883.290)	(3.432.630.608)	Other operating activities
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used for
Aktivitas Operasi		(3.838.289.929)	(2.987.759.913)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan)				Redemption of (Placement in)
deposito berjangka yang	9	23.000.000.000	(23.000.000.000)	restricted time deposits
dibatasi penggunaannya				Proceeds from sale of
Penerimaan dari penjualan	10	20.172.614	3.000.000	property and equipment
aset tetap				Acquisition of property and
Perolehan aset tetap	10	(108.281.035)	(22.431.970)	and equipment
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used for)
Aktivitas Pendanaan		22.911.891.579	(23.019.431.970)	Financing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penambahan untuk)				Proceeds from (additions for)
piutang pihak berelasi	7b	(265.814.193)	16.095.996.063	due from related parties
Penerimaan dari (pembayaran untuk)				Proceeds from (Payment to)
utang pihak berelasi	7c	(3.403.138.339)	1.317.968.685	due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Provided by
(Digunakan untuk)				(Used for)
Aktivitas Pendanaan		(3.668.952.532)	17.413.964.748	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK		15.404.649.118	(8.593.227.135)	IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT THE
AWAL TAHUN		1.960.988.894	10.554.216.029	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK				CASH AND BANKS AT THE
AKHIR TAHUN		17.365.638.012	1.960.988.894	END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT IKI Karunia Indonesia (dahulu PT IKI Dana Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 3 Juli 2019. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032323.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 14 Agustus 2019 para Pemegang Saham menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT IKI Dana Indonesia menjadi PT IKI Karunia Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 73 tanggal 23 Desember 2019 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 2020, Tambahan No. 017653.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Perusahaan berkedudukan di Graha Anabatic Lantai 5, Jalan Scientia Boulevard Kaveling U2, Summarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Emporia Digital Raya yang didirikan dan berdomisili di Tangerang.

Entitas induk utama atas Perusahaan adalah PT Anabatic Technologies Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment

PT IKI Karunia Indonesia (formerly PT IKI Dana Indonesia) ("the Company") was established based on Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 02 dated July 3, 2019. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0032323.AH.01.01. Year 2019 dated July 8, 2019.

Based on Notarial Deed of Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03 dated August 14, 2019 the Shareholders agreed to change the name of the Company which was originally named PT IKI Dana Indonesia became PT IKI Karunia Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02. Year 2019 dated August 15, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 73 dated December 23, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., regarding the purpose and objectives and business activities and increase in the authorized capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0108061.AH.01.02. Tahun 2019 dated December 23, 2019 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 37 dated May 8, 2020, Supplement No. 017653.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities are non-insurance financial service activities and pension funds. The Company started commercial operations in 2019. The Company is domiciled at Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Kav U2 5th floor, Summarecon Gading Serpong, Kelurahan Curug Sangereng, Districts Kelapa Dua, Regency Tangerang, Province Banten.

The Company's immediate parent company is PT Emporia Digital Raya, which was established and domiciled in Tangerang.

The Company's ultimate parent company is PT Anabatic Technologies Tbk, which was established and domiciled in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022**

**And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan akta Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 42, tanggal 8 April 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Adriansyah Adnan
Victor Budi Tanuadji

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Joen Sianto Chandra
Wira Nugraha

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan akta Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, tanggal 14 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Adriansyah
Victor Budi Tanuadji

Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Joen Sianto Chandra
Jimmy Setiadi Tunggal Dinata

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perusahaan memiliki 17 dan 4 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022, based on Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 42, dated April 8, 2022, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2021, based on Notarial Deed of Dian Andiani, S.H., M.Kn., No. 03, dated August 14, 2019, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has 17 and 4 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the Financial Statements

The Company's financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended have been completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 26, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the fair preparation and presentation of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT IKI Karunia Indonesia disusun berdasarkan standar akuntansi di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Pedoman Akuntansi *Fintech Peer-to-Peer Lending* yang diterbitkan oleh Departemen Pengawasan IKNB 2B, Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements**

The financial statements PT IKI Karunia Indonesia have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia that is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and the Accounting Guidances for Peer-to-Peer Lending Fintech issued by the Supervisor Department of IKNB 2B, Financial Services Authority.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan) Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana estimasi dan asumsi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3. b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan Penerapan dari standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar baru berikut yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas. Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued) The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the financial statements, are disclosed in Note 3. b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted The adoption of these new standards, amendments/improvements and interpretations to standards that are effective beginning on January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability. The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan) - PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi. - Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued) Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued) - PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies <i>This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.</i> - Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use" <i>The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant, and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant, and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.</i>

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan) Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan) - Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi" Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi. - Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 - PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (seller-lessee) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued) Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued) - Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates" The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates. - Amendment of PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions. Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 - PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Bank serta Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, dicatat sebagai "Deposito berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Banks and Restricted Deposits

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted and are not used as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Komputer
 Perabotan dan peralatan kantor

**Tahun/
 Years**

4
 4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Computers
 Furniture and office equipments

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the property and equipment is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan adalah perangkat keras yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Intangible Assets

Intangible assets are recorded based on acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized in straight-line over its economic useful lives and tested for impairment whenever there is an indication of an intangible asset may be impaired. Amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each reporting date.

Intangible assets owned by the Company is the software which has 4 years estimated economic useful life and is amortized on a straight-line basis over its useful life.

i. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exist, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam bagian manfaat pajak penghasilan, kecuali yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as at December 31, 2022 and 2021.

j. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of income tax benefit, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Beban pensiun dalam program manfaat imbalan pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service.

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation ("Cipta Kerja").

Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits liability or asset recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

I. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

I. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties, which are classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities at amortized cost.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan utang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan/atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022**

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of other payables - third parties, accrued expenses, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component and/or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada tingkat instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- a. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022**

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi-kan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- b. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities as at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022**

**Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022**

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Provisi

Pendapatan provisi diakui pada saat pencairan pinjaman yang besarnya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pihak peminjam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a service to a customer.

Provision Income

Provision income is recognized upon disbursement of the loan which the amount according to the cooperation agreement with the borrower.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) o. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan) - PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022. - Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis. - Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) o. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued) - PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021 The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022. - Amendment of PSAK 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework" This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations. - Amendment of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract. Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) o. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan) - PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan" PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. - PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa" PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) o. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued) - PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments" PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf. - PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases" PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.
3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.	3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimations uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are described herein. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lainnya Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Aset Kontrak

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit *integral*.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 18.

Impairment of Trade Receivables and Contract Assets

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun dan aset tak berwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment, except land, and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment is 4 years and intangible assets is 4 years. This is common life expectancy applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 9 and 10.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication for impairment of nonfinancial assets as at December 31, 2022 and 2021.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Notes 2 and 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Terdiri atas:

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Kas	409.253	3.025.322	Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.169.168.462	1.059.419.513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.421.981	496.906.202	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	67.420.816	356.396.724	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.217.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	45.241.133	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	17.365.228.759	1.957.963.572	Subtotal
Total	17.365.638.012	1.960.988.894	Total

Tingkat suku bunga untuk bank berkisar masing-masing pada 0,00% - 2,75% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The interest rate of banks are ranging from 0.00% - 2.75% as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kas dan bank Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As at December 31, 2022 and 2021, all of the Company's cash and banks are in Indonesian Rupiah and there are no restricted or placed at related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022, informasi mutasi dari rekening escrow adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022, the mutation information from the escrow account is as follows:

Saldo awal	2022 228.664.396	Beginning balance
Didebitkan:		Debited:
Penerimaan dari Lender	58.271.655.868	Receipt from Lenders
Penerimaan cicilan pokok dan bunga dari Borrower	57.123.013.071	Receipt of principal and interest installments from the Borrower
Dikreditkan:		Credited:
Hak Lender	(57.081.977.310)	Lenders rights
Distribusi kepada Borrower	(56.787.216.925)	Distributed to Borrowers
Hak Perusahaan	(1.215.050.996)	Company rights
Biaya asuransi	(291.094.279)	Insurance expense
Administrasi bank	(13.391.600)	Bank administration
Saldo akhir	234.602.225	Ending balance

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening *escrow* merupakan rekening giro di beberapa Bank atas nama penyelenggara *peer-to-peer lending*, dimana dana tersebut merupakan dana titipan dan digunakan untuk tujuan tertentu, yakni penerimaan dan pengeluaran dana dari dan kepada pengguna jasa Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI). Transaksi yang berada pada rekening *escrow* ini adalah transaksi *off-balance*, sehingga tidak masuk ke dalam laporan keuangan.

4. CASH AND BANKS (continued)

An *escrow* account is a current account at several Bank on behalf of a *peer-to-peer lending* company, where the funds are custodied funds and used for a specific purpose, namely the receipt and disbursement of funds from and to users of Information Technology-Based Peer-to-peer Lending Services (LPBBTI). Transactions in this *escrow* account are *off-balance* transactions, so they are not included in the financial statements.

5. PIUTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp4.661.073 dan Rp1.895.000 merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

5. TRADE RECEIVABLES

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables - third parties amounted to Rp4,661,073 and Rp1,895,000 represents receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha - pihak berelasi masing-masing sebesar Rp10.770.000 dan Rp140.203.098 (Catatan 6a) merupakan piutang yang berasal dari pendapatan provisi atas transaksi atas kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

As at December 31, 2022 and 2021, trade receivables - related parties amounting to Rp10.770.000 and Rp140,203,098, respectively (Note 6a) represent receivables from provision income on transactions for financial management activities carried out by the Company.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Nature	Transaksi/Transactions
PT Harsya Remitindo	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi/Trade receivables and due from related parties
PT Karunia Multifinance	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha/Trade receivables
PT Emporia Digital Raya	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/Due from related parties and due to related parties

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Nature	Transaksi/Transactions
	Entitas yang Dikendalikan oleh Manajemen Kunci Entitas Induk Utama/Entity Control by Key Management Ultimate Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Aristi Jasa Pandu		
	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Company	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Anabatic Technologies Tbk		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Dunia Kerja Indonesia		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Jedi Global Teknologi		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Blue Power Technology		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Andalan Anak Bangsa		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Payroll Prima Indonesia		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Svadaia Humana Jasa		
	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

a. *Trade Receivables (Note 5)*

			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022	% *)		% *)	
PT Karunia Multifinance	10.770.000	0,06%	10.901.050	0,04%	PT Karunia Multifinance
PT Harsya Remitindo	-	-	129.302.048	0,49%	PT Harsya Remitindo
Total	10.770.000	0,06%	140.203.098	0,53%	Total

*) *Percentage of total assets*

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
b. Piutang Pihak Berelasi			b. Due from Related Parties		
			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022	% *)		% *)	
PT Emporia Digital Raya	536.219.650	2,84%	48.500.000	0,18%	PT Emporia Digital Raya
PT Harsya Remitindo	126.921.466	0,67%	-	-	PT Harsya Remitindo
PT Anabatic Technologies Tbk	12.500.010	0,06%	-	-	PT Anabatic Technologies Tbk
PT Aristi Jasa Pandu	-	-	361.326.933	1,37%	PT Aristi Jasa Pandu
Total	675.641.126	3,57%	409.826.933	1,55%	Total
*) Persentase terhadap total aset			*) Percentage of total assets		
c. Utang Pihak Berelasi			c. Due to Related Parties		
			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022	% *)		% *)	
PT Jedi Global Teknologi	731.996.968	40,57%	447.465.636	10,40%	PT Jedi Global Teknologi
PT Blue Power Technology	15.231.668	0,84%	-	-	PT Blue Power Technology
PT Andalan Anak Bangsa	9.349.650	0,52%	-	-	PT Andalan Anak Bangsa
PT Payroll Prima Indonesia	4.717.500	0,26%	-	-	PT Payroll Prima Indonesia
PT Dunia Kerja Indonesia	382.950	0,02%	681.737	0,02%	PT Dunia Kerja Indonesia
PT Emporia Digital Raya	-	-	3.563.309.702	82,79%	PT Emporia Digital Raya
PT Svadaia Humana Jasa	-	-	153.360.000	3,56%	PT Svadaia Humana Jasa
Total	761.678.736	42,21%	4.164.817.075	96,77%	Total
*) Persentase terhadap total liabilitas			*) Percentage of total liabilities		
7. UANG MUKA			7. ADVANCES		
Akun ini terdiri dari:			This account consist of:		
			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022				
Proyek	37.512.363		-		Project
Karyawan	15.250.000		11.800.000		Employee
Total	52.762.363		11.800.000		Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	23.000.000.000
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(6.788.571)
Total	-	22.993.211.429

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan di PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp23.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diterima PT Emporia Digital Raya, Entitas Induk, dari PT Bank KEB Hana Indonesia, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.898/PK/2021 tanggal 30 November 2021 yang dikenakan bunga 4% pertahun yang dihitung secara majemuk setelah tanggal 31 Desember 2021.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan bunga 3,25% per tahun pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank KEB Hana Indonesia telah dicairkan.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)
PT Bank KEB Hana Indonesia	23.000.000.000
Allowance for expected credit losses of restricted time deposits	(6.788.571)
Total	22.993.211.429

The restricted time deposits of the Company in PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to Rp23,000,000,000 is used as collateral for short term bank loan received by PT Emporia Digital Raya, Parent Company, from PT Bank KEB Hana Indonesia, based on the Amendment to the Credit Agreement No.898/PK/2021 dated November 30, 2021 which bear interest 4% per annum calculated as compound after December 31, 2021.

The restricted time deposits bear interest 3.25% per annum in 2021.

As at December 31, 2022, the restricted time deposit at in PT Bank KEB Hana Indonesia was disbursed.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				
Komputer	230.104.970	101.081.035	90.918.952	240.267.053
Perabotan dan peralatan kantor	1.455.800	7.200.000	-	8.655.800
Total biaya perolehan	231.560.770	108.281.035	90.918.952	248.922.853
Akumulasi Penyusutan				
Komputer	97.250.813	61.690.548	51.592.202	107.349.159
Perabotan dan peralatan kantor	485.267	1.747.283	-	2.232.550
Total akumulasi penyusutan	97.736.080	63.437.831	51.592.202	109.581.709
Nilai Buku Neto	133.824.690			139.341.144

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

Cost
Computers
Furniture and office equipments
Total cost
Accumulated Depreciation
Computers
Furniture and office equipments
Total accumulated depreciation
Net Book Value

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Komputer	212.173.000	22.431.970	4.500.000	230.104.970	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	1.455.800	-	-	1.455.800	Furniture and office equipments
Total biaya perolehan	213.628.800	22.431.970	4.500.000	231.560.770	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Komputer	45.710.398	53.040.415	1.500.000	97.250.813	Computers
Perabotan dan peralatan kantor	121.317	363.950	-	485.267	Furniture and office equipments
Total akumulasi penyusutan	45.831.715	53.404.365	1.500.000	97.736.080	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	167.797.085			133.824.690	Net Book Value

Rincian dari laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sales of property and equipment are as follows:

	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022	2021	
Harga perolehan	90.918.952	4.500.000	Beginning balance
Akumulasi penyusutan	(51.592.202)	(1.500.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap bersih	39.326.750	3.000.000	Net book value of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20.172.614	3.000.000	Proceeds from sales of property and equipment
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(19.154.136)	-	Gain (loss) on sale of property and equipment

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp63.437.831 dan Rp53.404.365 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 16).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp63,437,831 and Rp53,404,365 in 2022 and 2021, respectively (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak	500.000.000	-	-	500.000.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	270.833.333	125.000.000	-	395.833.333	Software
Nilai Buku Neto	229.166.667			104.166.667	Net Book Value

2021					
(Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak	500.000.000	-	-	500.000.000	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	145.833.333	125.000.000	-	270.833.333	Software
Nilai Buku Neto	354.166.667			229.166.667	Net Book Value

Amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp125.000.000 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 16).

Amortized charged to general and administrative expenses amounted to Rp125,000,000 in 2022 and 2021, respectively (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the Company's management, there are no situations or circumstances that would indicate an impairment of the value of intangible assets as at December 31, 2022 and 2021.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan sebesar Rp5.270.965.

11. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as at December 31, 2021 pertains to Value Added Tax In amounting to Rp5,270,965.

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
11. PERPAJAKAN (lanjutan)		11. TAXATION (continued)	
b. Utang Pajak		b. Tax Payables	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
	2022		
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	75.000	68.174	Article 4(2)
Pasal 21	27.494.483	-	Article 21
Pasal 23	19.910.944	933.780	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	9.466.811	-	Value Added Tax
Total	56.947.238	1.001.954	Total
c. Pajak Kini		c. Current Tax	
Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in accordance with the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:	
		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
	2022		
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	(5.172.308.113)	(1.910.485.501)	Loss before income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	800.836.000	25.509.000	Employee benefit
Penyisihan (pemulihan) atas kerugian kredit ekspektasian atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(6.788.571)	6.788.571	Allowance (recovery) for expected credit loss of restricted time deposits
Beda tetap:			Permanent differences:
Asuransi	44.726.152		Insurance
Jamuan dan sumbangan	22.120.272		Entertainment and donation
Pos dan telekomunikasi	13.320.957	6.720.669	Post and telecommunication
Pajak	5.749.058	222.907.850	Taxes
Pendapatan bunga	(620.582.027)	(426.770.737)	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	(4.912.926.272)	(2.075.330.148)	Fiscal loss for the year
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2021	(2.075.330.148)	-	2021
2020	(5.270.470.444)	(5.270.470.444)	2020
2019	(1.052.570.518)	(1.052.570.518)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(13.311.297.382)	(8.398.371.110)	Accumulated fiscal losses

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(5.172.308.113)	(1.910.485.501)	Loss before income tax benefit as show in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(1.137.907.784)	(420.306.810)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(117.626.429)	(43.371.287)	Tax effect of the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	1.079.350.293	458.066.117	Deferred tax assets that are not recognized on fiscal loss
Total manfaat pajak kini	176.183.920	5.611.980	Total income tax benefit

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan berdasarkan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) based on temporary differences between commercial and tax financial statements using the applicable tax rates as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.611.980	176.183.920	(14.766.620)	167.029.280	Employee benefits liabilities

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

2021 (Disajikan kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan			Employee benefits
kerja karyawan	-	5.611.980	liabilities
		-	5.611.980

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

e. Changes in Corporate Tax Rate

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari perlindungan stimulus ekonomi terhadap dampak COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka Penanggulangan Ancaman yang Berbahaya bagi Ekonomi Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the Government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak perusahaan sebagai berikut:

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- Untuk tahun fiskal 2020 dan 2021: dari 25% hingga 22%;
- Mulai tahun fiskal 2022: dari 22% hingga 20%; dan
- Perusahaan publik domestik yang memenuhi kriteria tambahan tertentu akan memenuhi syarat untuk tarif pajak yang lebih rendah sebesar 3% dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022

Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022

And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku tanggal 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu, yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 21 Maret 2023.

11. TAXATION (continued)

e. Changes in Corporate Tax Rate

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company has recorded employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in its report dated March 21, 2023.

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,43%	7,56%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Wages and salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Table of mortality

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)		12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		Employee benefits liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:	
		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	2022 759.224.000	25.509.000	Present value of employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:		Employee benefits liabilities recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:	
		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Biaya jasa lalu	2022 337.705.000	7.787.000	Past service cost
Beban transfer karyawan	248.069.000	-	Cost of transferred employees
Biaya jasa kini	213.190.000	17.722.000	Current service cost
Beban bunga	1.872.000	-	Interest expense
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	800.836.000	25.509.000	Total employee benefits expenses (Note 16)
Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		The details of employee benefits expenses recognized in equity in other comprehensive income are as follows:	
		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:	2022		Actuarial gain from:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(57.782.000)	-	Adjustment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi keuangan	(9.339.000)	-	Adjustment on financial assumption
Total penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(67.121.000)	-	Total income recognized in other comprehensive income

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Saldo awal tahun	25.509.000	-	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 16)	800.836.000	25.509.000	Expense during the year (Note 16)
Penghasilan komprehensif lain	(67.121.000)	-	Other comprehensive income
Saldo akhir	759.224.000	25.509.000	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan dan PP No.35 Tahun 2021.

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as at December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover the requirement of the Labor Law and PP No.35 Year 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions for the year ended December 31, 2022 are as follows:

		Sensitivity analysis
Analisis sensitivitas		Discount rate assumptions
Asumsi tingkat diskonto		Discount rate + 1%
Tingkat diskonto + 1%	198.468.000	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto - 1%	229.707.000	
Analisis tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	229.644.000	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	198.269.000	Salary increase rate - 1%

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah sebesar 10,56 tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Weighted average duration of employee benefit obligations amounting to 10.56 years as at December 31, 2022.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary uses the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturities of undiscounted employee benefits liabilities as at on December 31, 2022 are as follows:

Imbalan Pasti	2022	Defined Benefits
Kurang dari 1 tahun	7.223.000	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	695.221.000	Between 1- 5 years
Antara 5 - 10 tahun	2.036.123.000	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.585.062.000	Over 10 years
Total	6.323.629.000	Total

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 213 tanggal 24 Desember 2021 di Tangerang, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapura untuk mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT Sinergi Karya Infolestari sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp6.000.000.000. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 213 dated December 24, 2021 in Tangerang, the shareholders gave approval to Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapore to transfer all of his shares to PT Sinergi Karya Infolestari as much as 6,000 shares or Rp6,000,000,000. The composition of Company's shareholders as at December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000
PT Sinergi Karya Infolestari	12.000	40,00%	12.000.000.000
Total	30.000	100,00%	30.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 22 Juni 2022 di Tangerang, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada PT Sinergi Karya Infolestari untuk mengalihkan sebagian sahamnya kepada Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapura sebanyak 6.000 saham atau sebesar Rp6.000.000.000. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., No. 51 dated June 22, 2022 in Tangerang, the shareholders gave approval to PT Sinergi Karya Infolestari to transfer part of his shares to Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapore as much as 6,000 shares or Rp6,000,000,000. The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Emporia Digital Raya	18.000	60,00%	18.000.000.000
PT Sinergi Karya Infolestari	6.000	20,00%	6.000.000.000
Vanguard Technology Nusa PTE. LTD., Singapura	6.000	20,00%	6.000.000.000
Total	30.000	100,00%	30.000.000.000

14. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan provisi dari pihak ketiga sebesar Rp1.215.050.996 dan Rp388.221.798 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. REVENUES

This account represent revenue of provision from third parties amounting to Rp1,215,050,996 and Rp388,221,798 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini merupakan beban atas servis aplikasi untuk menunjang platform IKI Modal (Peer to Peer Lending Platform) sebesar Rp285.176.567 dan Rp30.403.777 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. COST OF REVENUES

This account represent expenses of services application to support IKI Modal platform (Peer to Peer Lending Platform) amounting to Rp285,176,567 and Rp30,403,777 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Gaji dan tunjangan	4.712.547.312	599.839.802	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 12)	800.836.000	25.509.000	Employee benefits (Note 12)
Internet	227.282.365	247.433.888	Internet
Honorarium tenaga ahli	218.735.499	457.319.389	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	198.944.796	56.057.668	Transportation and travelling
Service charge	138.747.489	-	Service charge
Amortisasi (Catatan 10)	125.000.000	125.000.000	Amortization (Note 10)
Membership	82.179.533	101.620.905	Membership
Penyusutan (Catatan 9)	63.437.831	53.404.365	Depreciation (Note 9)
Perizinan dan lisensi	57.030.358	48.053.640	Permit and license
Perbaikan dan pemeliharaan	28.500.000	196.400.000	Repair and maintenance
Pajak	5.749.058	222.907.850	Taxes
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	301.820.017	355.847.588	Others (each below Rp50 million)
Saldo akhir	6.960.810.258	2.489.394.095	Ending balance

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks that have high probability to occur on the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and approves risk policies, including risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially the interest rate risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Company to interest rate risk are mainly related banks and restricted time deposits.

Perusahaan terus memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perusahaan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan swap suku bunga.

The Company continues to monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the necessary measures most benefit to the Company in due course. Management currently does not consider the need to conduct interest rate swap.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh tempo, aset dan kewajiban keuangan Perusahaan yang berhubungan dengan risiko suku bunga:

The following table group out the carrying amount by maturity of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

2022					
	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Aset/Assets					
Bank/Banks	0,00% - 2,75%	17.365.228.759	-	-	17.365.228.759
2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated Note 20)					
	Suku bunga rata-rata/ Average interest rate	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Aset/Assets					
Bank/Banks	0,00% - 2,75%	1.957.963.572	-	-	1.957.963.572
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,25%	22.993.211.429	-	-	22.993.211.429

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT RISK (continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Perusahaan dikatakan memiliki risiko kredit dari aktivitas operasi dan pendanaan, termasuk deposito di bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama timbul dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi.

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligations by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company is exposed to credit risk from operating activities and financing activities, including deposits at banks, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risks mainly comes from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits and due from related parties.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perusahaan.

Credit risks arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Perusahaan dengan menilai kredibilitas pihak-pihak yang akan menerima penempatan dana dari Perusahaan.

Credit risks from banks is managed by the Company's management by assessing the credibility of the parties that will receive placement of funds from the Company.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information regarding the maximum credit limit faced by the Company as at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Bank	17.365.228.759	1.957.963.572	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	4.661.073	1.895.000	Third parties
Pihak berelasi	10.770.000	140.203.098	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	184.375.336	248.433.330	Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	23.000.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	675.641.126	409.826.933	Due from related parties
Total	18.240.676.294	25.758.321.933	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	18.240.676.294	2.758.321.933	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai	-	22.993.211.429	Past due but not impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	6.788.571	Past due and impaired
Total	18.240.676.294	25.758.321.933	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk to which the Company was not able to meet its obligations when its due. Management evaluates and closely monitors of cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from services to customers.

	2022			
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	68.188.793	-	-	68.188.793
Beban akrual	158.213.358	-	-	158.213.358
Utang pihak berelasi	-	761.678.736	-	761.678.736
Total Liabilitas	226.402.151	761.678.736	-	988.080.887
				Other payables - third parties
				Accrued expenses
				Due to related parties
				Total Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 tahun sampai dengan 5 tahun/ 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.026.407	-	-	14.026.407	Other payables - third parties
Beban akrual	98.414.192	-	-	98.414.192	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	4.164.817.075	-	4.164.817.075	Due to related parties
Total Liabilitas	112.440.599	4.164.817.075	-	4.277.257.674	Total Liabilities

RISIKO PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT RISK

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return to shareholders.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt by equity. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and banks. While equity includes all components of equity in the statement of financial position.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
17. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)			17. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)		
RISIKO PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)			CAPITAL MANAGEMENT RISK (continued)		
			2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/As restated - Note 20)		
	2022				
Total liabilitas	1.804.252.126		4.303.768.628		Total liabilities
Dikurangi:					Less:
Kas dan bank	17.365.638.012		1.960.988.894		Cash and banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-		22.993.211.429		Restricted time deposits
Utang neto	(15.561.385.886)		(20.650.431.695)		Net debt
Total ekuitas	17.100.787.887		22.044.557.700		Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,91)		(0,94)		Debt to equity ratio
18. INSTRUMEN KEUANGAN			18. FINANCIAL INSTRUMENTS		
Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.			The following tables are a comparison of the carrying amount and the fair value of the Company's financial instruments that are recorded in the financial statements.		
	2022				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value			
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:		
Kas dan bank	17.365.638.012	17.365.638.012			Cash and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	4.661.073	4.661.073			Third parties
Pihak berelasi	10.770.000	10.770.000			Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	184.375.336	184.375.336			Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	675.641.126	675.641.126			Due from related parties
Total Aset Keuangan	18.241.085.547	18.241.085.547			Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities are recorded at amortized cost:		
Utang lain-lain - pihak ketiga	68.188.794	68.188.794			Other payables - third parties
Beban akrual	158.213.358	158.213.358			Accrued expenses
Utang pihak berelasi	761.678.736	761.678.736			Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	988.080.888	988.080.888			Total Financial Liabilities

PT IKI KARUNIA INDONESIA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2022 Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT IKI KARUNIA INDONESIA NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As at December 31, 2022 And For the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
--	--

18. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2021 (Disajikan Kembali - Catatan 20/ As restated - Note 20)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	1.960.988.894	1.960.988.894		Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.895.000	1.895.000		Third parties
Pihak berelasi	140.203.098	140.203.098		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	248.433.330	248.433.330		Other receivables - third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	22.993.211.429	22.993.211.429		Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	409.826.933	409.826.933		Due from related parties
Total Aset Keuangan	25.754.558.684	25.754.558.684		Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities are recorded at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.026.407	14.026.407		Other payables - third parties
Beban akrual	98.414.192	98.414.192		Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.164.817.075	4.164.817.075		Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	4.277.257.674	4.277.257.674		Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
1. The fair value of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits, other payables - third parties, and accrued expenses, approximate their estimated fair market values due to the short term nature of the transaction and will be due within 12 months.
2. The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt/payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengalami rugi usaha sebesar Rp6.104.720.367 dan rugi komprehensif sebesar Rp4.943.769.813, sehingga menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp12.899.212.113, serta arus kas negatif sebesar Rp3.838.289.929 serta pada tanggal 31 Desember 2022.

Kondisi ini menimbulkan keraguan yang substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung pada kemampuan dalam menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan kemampuan untuk mencapai operasi yang menguntungkan dan memperbaiki posisi defisitnya.

Untuk mengatasi kondisi ini, rencana dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk *invoice financing* dengan cara bekerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero), PT Pos Logistik Indonesia dan J&T Express, untuk meningkatkan total penyaluran pinjaman;
2. Meningkatkan *plafond* dari para pemberi pinjaman (*lender*) dari institusi keuangan lainnya;
3. Meningkatkan kerjasama dengan institusi keuangan seperti bank ataupun *multi-finance* sebagai pemberi pinjaman (*lender*);
4. Mencari pasar eksternal untuk produk pembiayaan karyawan; dan
5. Mengembangkan sistem *sales core* agar proses pengajuan pinjaman dapat dilihat secara transparan oleh seluruh *stakeholder*, seperti *borrower*, internal IKI Modal dan *lender*.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Perusahaan, namun pemegang saham dan manajemen Perusahaan optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

19. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

During the year ended December 31, 2022, the Company incurred operating loss amounting to Rp6,104,720,367 and total comprehensive loss amounting to Rp4,943,769,813, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp12,899,212,113, and negative operating cashflow amounting to Rp3,838,289,929 as at December 31, 2022.

These conditions raise substantial doubt on the ability of the Company to continue as a going concern. The Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligations on a timely basis and ability to achieve profitable operations and improve its deficit position.

To address this condition, the action plans and draws up by the management of the Company, are as follows:

1. *Develop invoice financing products by collaborating with PT Pos Indonesia (Persero), PT Pos Logistik Indonesia and J&T Express, to increase the total loan disbursement;*
2. *Increasing the plafond from lenders from other financial institutions;*
3. *Increasing cooperation with financial institutions, such as banks and multi-finance as lenders;*
4. *Seeking external markets for employee financing products; and*
5. *Develop a sales core system so that the loan application process can be seen transparently by all stakeholders, such as borrowers, internal IKI Modal and lender.*

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Company are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT IKI KARUNIA INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKI KARUNIA INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan penerapan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" atas dampak IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan:

20. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated its statement financial position as at December 31, 2021 due to application of PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" for the impact of the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The table below shows the effect of adjustment on the restatement of the financial statements:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				CURRENT ASSETS
Aset pajak tagguhan	10.770.100	(5.158.120)	5.611.980	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	48.955.000	(23.446.000)	25.509.000	Employees' benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Defisit	(7.973.730.180)	18.287.880	(7.955.442.300)	Deficits
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2.512.840.095	(23.446.000)	2.489.394.095	General and administrative
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10.770.100	(5.158.120)	5.611.980	INCOME TAX BENEFIT